

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iqbal Hasan
Jabatan : Direktur Utama
PT Patra Niaga.

Nama : Wendrizal
Jabatan : Direktur Administrasi & Keuangan
PT Patra Niaga.

Dalam kedudukannya sebagai Direksi bertindak untuk dan atas nama PT Patra Niaga dan Perusahaan Anak berkedudukan di Graha Elnusa, Lantai 15, Jl. TB Simatupang Kav. 1 B Jakarta Selatan, dengan ini menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Internal dalam PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan.

Demikian Surat Pernyataan ini dikeluarkan untuk memenuhi praktik pelaporan yang baik.

Jakarta, 25 Februari 2011
Atas nama dan mewakili Direksi



Iqbal Hasan
Direktur Utama



Wendrizal
Direktur Administrasi & Keuangan

Nomor : R/073.AGA/4.3/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Patra Niaga

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Patra Niaga (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.d atas laporan keuangan, efektif 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No.55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK tersebut telah diberlakukan secara prospektif.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen, dengan laporan kami No. R/024.AAT/4/2011 dan R/025.AAT/4/2011 tanggal 28 Pebruari 2011.



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: 98.1.0202

Jakarta, 28 Pebruari 2011

Nomor : R/026.AAT/4/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Akuntan Independen atas Review Laporan Evaluasi Kinerja

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Patra Niaga

Kami telah melakukan *review* atas kinerja PT Patra Niaga yang selanjutnya disebut Perusahaan, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2010

RKAP Perusahaan tahun 2010 disusun berdasarkan surat keputusan yang ditetapkan oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-062/H00000/2002-SO tanggal 12 Pebruari 2002 tentang pedoman pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan bagi Anak Perusahaan Pertamina. RKAP 2010 (Revisi) telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Juni 2010.

2. Perbandingan antara Realisasi dengan RKAP Tahun 2010

Realisasi Laba Bersih Perusahaan tahun 2010 adalah sebesar Rp 182.137 juta melebihi anggaran sebesar Rp 22.198 juta atau mencapai 113,88% dari anggaran yang sebesar Rp 159.939 juta. Hal-hal utama yang mempengaruhi peningkatan Laba Bersih adalah meningkatnya pendapatan dari aktivitas penjualan bahan bakar minyak dalam volume yang cukup besar dan adanya sejumlah pelanggan baru pada tahun 2010. Pencapaian pendapatan melebihi anggaran juga diikuti dengan Beban Pokok dan Beban Usaha Perusahaan.

Jumlah Aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 2.691.583 juta dan jika dibandingkan dengan jumlah Aset menurut anggarannya yang sebesar Rp 1.966.525 juta menunjukkan varian lebih tinggi sebesar Rp 725.058 juta atau mencapai realisasi sebesar 136,87% dari anggaran. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha, piutang yang belum difakturkan dan kenaikan nilai persediaan masing-masing sebesar 457.255 juta, 82.885 dan 99.104 juta. Ini disebabkan bertambahnya pelanggan dan banyaknya tagihan ke pelanggan yang belum dibayarkan karena belum jatuh tempo. Kenaikan nilai persediaan disebabkan adanya pembelian *stock solar* pada akhir tahun.

Jumlah Kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 2.046.670 juta lebih besar dari anggaran sebesar Rp 701.360 juta atau mencapai 152,13% dari yang dianggarkan sebesar Rp 1.345.310. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi Hutang Usaha, Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Sewa Pembiayaan yang di atas anggaran masing-masing sebesar Rp 622.273 juta, Rp 65.526 juta dan Rp 58.565 juta. Peningkatan Hutang Usaha dan Biaya yang Masih Harus Dibayar terutama dipicu oleh meningkatnya volume penjualan Perusahaan khususnya untuk kategori penjualan keagenan dan *supply* BBM. Kenaikan sewa pembiayaan karena pengakuan hutang sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 30.

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 640.593 juta di atas anggaran sebesar Rp 22.301 juta atau mencapai 103,61% dari jumlah yang dianggarkan sebesar Rp 618.292 juta. Hal ini terutama disebabkan pencapaian Laba Bersih Perusahaan pada tahun berjalan yang melebihi anggaran.

3. Perkembangan Usaha Perusahaan

Total Aset meningkat sebesar Rp 970.876 juta atau naik 56,42% dari Rp 1.720.708 juta pada 31 Desember 2009 menjadi Rp 2.691.583 juta pada 31 Desember 2010. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan Piutang Usaha, Piutang Belum Difakturkan, Persediaan dan Aset Tetap masing-masing sebesar Rp 740.918 juta, Rp 92.507 juta, Rp 119.602 juta dan Rp 93.831 juta. Peningkatan pada saldo Piutang karena peningkatan jumlah pelanggan, sedangkan peningkatan persediaan karena adanya pembelian persediaan yang signifikan pada akhir tahun dan peningkatan aset tetap karena adanya pembelian yang signifikan atas mobil tangki/truk dan mobil sebanyak 42 unit.

Total Kewajiban mengalami peningkatan sebesar Rp 845.404 juta atau naik 70,38% dari Rp 1.201.266 juta pada 31 Desember 2009 menjadi Rp 2.046.670 juta pada 31 Desember 2010. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan pada Hutang Bank, Hutang Usaha dan Biaya yang Masih Harus Dibayar masing-masing sebesar Rp 189.360 juta, Rp 405.185 juta dan Rp 121.924 juta.

Ekuitas mengalami kenaikan pada Saldo Laba sebesar Rp 125.000 juta atau naik 68,39% dari Rp 182.768 juta pada 31 Desember 2009 menjadi Rp 307.767 juta pada 31 Desember 2010 seiring dengan pencapaian Laba Bersih tahun 2010 sebesar Rp 182.137 juta.

Realisasi Pendapatan Usaha tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp 5.162.529 juta atau naik 101,03% dari Rp 5.110.116 juta pada tahun 2009 menjadi Rp 10.272.645 juta pada tahun 2010. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan keagenan, *supply* BBM dan operasional mobil tanki.

Seiring dengan peningkatan yang signifikan pada Pendapatan Usaha, realisasi Beban Pokok Penjualan juga mengalami kenaikan sebesar Rp 5.081.431 juta atau naik 104,38% dari Rp 4.868.135 juta pada tahun 2009 menjadi Rp 9.949.566 juta pada tahun 2010.

Realisasi Beban Usaha tahun 2010 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 49.454 juta atau lebih tinggi 55,09% dari Rp 89.767 juta pada tahun 2009 menjadi Rp 139.221 juta pada tahun 2010. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya Beban Administrasi dan Umum khususnya bertambahnya Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan atas piutang-piutang yang kemungkinan tidak tertagih.

Pendapatan / (Beban) Lain-lain bersih mengalami kenaikan sebesar Rp 826 juta atau naik 3,58% dari Beban Lain-lain Rp 23.080 juta di tahun 2009 menjadi Pendapatan Rp 23.906 juta di tahun 2010. Hal

ini terutama disebabkan pengakuan laba atas Patra SK yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

4. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Evaluasi kinerja atas tingkat kesehatan Perusahaan didasarkan kepada Kontrak Kinerja RKAP 2010 yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Juni 2010 dan mengacu kepada Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts. 087/C00000/2009-S0 dalam perhitungan rasio-rasio keuangan dan operasional Perusahaan. Hasil evaluasi menunjukkan total nilai kinerja untuk tahun 2010 sebesar 69,43 dibandingkan anggaran sebesar 70,30 masing-masing termasuk dalam kategori **SEHAT "A"**, dengan rincian sebagai berikut:

Kinerja Penilaian	Realisasi 2010 Skor	RKAP 2010 Skor
Indikator Kinerja Keuangan	11,93	13,30
Indikator Kinerja Operasional	42,50	47,00
Indikator Kinerja Administrasi	15,00	10,00
Total Nilai	69,43	70,30

Beberapa kinerja keuangan yang mencapai target adalah ROE, *current ratio*, *collection periods* dan perputaran persediaan. Sedangkan untuk ROI, rasio Kas, perputaran total aset dan rasio TMS terhadap total aset pencapaiannya masih di bawah dari yang telah dianggarkan; hal ini masih menjadi perhatian manajemen Perusahaan.

Kami tidak mengadakan perikatan, oleh karena itu, kami tidak melaksanakan pemeriksaan yang tujuannya untuk menyatakan suatu pendapat atas asersi manajemen mengenai kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat. Jika kami melaksanakan prosedur tambahan, hal lain mungkin dapat terungkap dan kami laporkan.

Laporan ini dimaksudkan hanya untuk informasi dan digunakan oleh, dan tidak dimaksudkan untuk, dan seharusnya tidak digunakan oleh pihak selain Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Patra Niaga. Penjelasan terinci mengenai evaluasi atas kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan disajikan pada laporan terlampir.



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: 98.1.0202

Jakarta, 30 Maret 2011

Nomor : R/024.AAT/4/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Patra Niaga

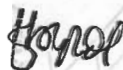
Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Patra Niaga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami pada tanggal 28 Pebruari 2011.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kontrak yang berlaku bagi PT Patra Niaga merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Sebagai bagian dari pemerolehan keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, kami melaksanakan pengujian terhadap kepatuhan PT Patra Niaga terhadap pasal-pasal tertentu hukum, peraturan, dan kontrak. Namun, tujuan audit kami atas laporan keuangan adalah tidak untuk menyatakan pendapat atas keseluruhan kepatuhan terhadap pasal-pasal tersebut. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat seperti itu.

Hasil pengujian kami menunjukkan bahwa, berkaitan dengan unsur yang kami uji, PT Patra Niaga **mematuhi**, dalam semua hal yang material, pasal-pasal tertentu hukum, peraturan dan kontrak yang kami **sebut dalam** paragraf diatas. Berkaitan dengan unsur yang tidak kami uji, tidak ada satupun yang kami ketahui yang menyebabkan kami percaya bahwa PT Patra Niaga tidak mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal tersebut.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi manajemen Perusahaan. Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik, distribusinya tidak dibatasi.



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: 98.1.0202

Jakarta, 28 Pebruari 2011

Nomor : R/025.AAT/4/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Patra Niaga

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Patra Niaga tanggal 31 Desember 2010 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami pada tanggal 28 Pebruari 2011.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT Patra Niaga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, kami mempertimbangkan pengendalian intern entitas tersebut untuk menentukan prosedur audit yang kami laksanakan untuk menyatakan pendapat kami atas laporan keuangan dan tidak dimaksudkan untuk memberikan keyakinan atas pengendalian intern tersebut.

Manajemen PT Patra Niaga bertanggung jawab untuk menyusun dan memelihara suatu pengendalian intern. Dalam memenuhi tanggung jawabnya tersebut, diperlukan estimasi dan pertimbangan dari pihak manajemen tentang taksiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian intern. Tujuan suatu pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan absolut, kepada manajemen bahwa aktiva terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dan dicatat semestinya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Karena adanya keterbatasan bawaan dalam setiap pengendalian intern, kekeliruan atau ketidakberesan dapat saja terjadi dan tidak terdeteksi. Begitu juga, proyeksi setiap evaluasi atas pengendalian intern ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa suatu prosedur menjadi tidak memadai lagi karena perubahan kondisi yang terjadi atau efektivitas desain dan operasi pengendalian intern tersebut telah berkurang.

Untuk tujuan laporan ini, kami menggolongkan pengendalian intern signifikan ke dalam kelompok berikut ini: lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Untuk semua golongan pengendalian intern tersebut di atas, kami memperoleh pemahaman tentang desain pengendalian intern yang relevan dan apakah pengendalian intern tersebut dioperasikan, serta kami menentukan risiko pengendalian.

Pertimbangan kami atas pengendalian intern tidak perlu mengungkapkan semua masalah dalam pengendalian intern yang mungkin merupakan kelemahan material menurut standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang didalamnya desain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak mengurangi risiko ke tingkat yang relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam jumlah yang akan material dalam hubungannya dengan laporan keuangan auditan dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh pekerja dalam pelaksanaan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya. Kami mencatat bahwa tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami pandang memiliki kelemahan material sebagaimana kami definisikan di atas.

Namun, kami mencatat masalah-masalah tertentu yang tidak material berkaitan dengan pengendalian intern dan operasi disertai saran perbaikannya yang kami sajikan pada Lampiran laporan ini dan telah memasukkan tanggapan-tanggapan dari manajemen.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi manajemen Perusahaan. Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik, distribusinya tidak dibatasi.



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: 98.1.0202

Jakarta, 28 Pebruari 2011

Temuan Tahun Lalu yang Belum Ditindaklanjuti oleh Manajemen Perusahaan

- **Tidak Terdapat Bukti Potong PPh 23 atas Beberapa Transaksi yang Terjadi Selama Tahun 2010**

Selama tahun 2010 Perusahaan telah melakukan transaksi penjualan jasa yang disertai dengan pemotongan di muka pajak penghasilan PPh 23 sebesar Rp 19.600.383.317 oleh pembeli. Atas jumlah tersebut, hanya sebesar Rp 8.354.184.755 yang disertai dengan bukti potong PPh 23.

Dari hasil penelusuran, Perusahaan tidak memiliki bukti potong PPh 23 secara lengkap karena sebagian besar transaksi yang terjadi merupakan penjualan jasa Perusahaan kepada PT Pertamina (Persero). Kondisi yang terjadi selama ini, Perusahaan memerlukan waktu cukup lama untuk dapat meminta dan mengumpulkan bukti potong tersebut dari PT Pertamina (Persero).

Namun kami mencatat adanya perbaikan dalam upaya pengumpulan bukti potong PPh 23 pada tahun 2010 yang dilakukan oleh Perusahaan, seperti yang terlihat dalam tabel berikut :

Bukti Potong PPh 23	Saldo Tercatat Rp	Saldo Fisik Rp	Persentase terkumpul %
Tahun 2008	4.278.665.165	339.491.948	8%
Tahun 2009	11.524.882.553	8.034.792.889	70%
Tahun 2010	19.600.383.317	8.354.184.755	43%

Bagi Perusahaan yang dipotong PPh 23, maka pajak penghasilan badan terhutang akan dapat dikreditkan dengan PPh 23 tersebut. Oleh karenanya, pengumpulan bukti potong PPh 23 yang sah akan dapat mengurangi beban pajak penghasilan badan Perusahaan.

Rekomendasi

Perusahaan agar melakukan upaya-upaya yang maksimal dalam melengkapi dan mendokumentasikan Bukti Potong PPh 23 tersebut.

Tanggapan Manajemen

Untuk bukti PPh 23 dari Pertamina, saat ini masih terus dilakukan identifikasi dan klarifikasi. Sedangkan untuk bukti potong PPh 23 non Pertamina sudah lengkap.